

**WORKSHOP PENULISAN PTK DAN ARTIKEL ILMIAH PADA
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPA
SMP/MTs KABUPATEN MELAWI**

Rindah Permatasari¹, Erlin eveline², Nurul Apsari³, Novika Lestari⁴, Eko Fery H.S⁴

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Fisika, STKIP Melawi

Jalan RSUD Melawi KM 04, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi

*email : rindahpermatasari@gmail.com

Abstract: *One form of teacher professional development is that teachers are able to write classroom action research and publish it in the form of scientific articles. Based on the results of observations and interviews conducted with MGMP Science SMP/MTs in Melawi Regency, the following problems were faced by partners: (a) Teachers had problems writing PTK and articles; (b) Teachers do not understand the design and stages of classroom action research, and (c) Teachers are constrained by publication in accredited national journals. This activity aims to improve teachers' understanding and skills in writing PTK and Scientific Articles. PKM activities are carried out in the form of training with various methods such as lectures, questions and answers, group discussions and the practice of writing scientific articles. Participants in this training were MGMP IPA teachers in Melawi district. Observation and questionnaire techniques are used to see the teacher's understanding and response to writing scientific papers. Based on the data it is known that at the beginning of the activity, participants had an understanding level of 63 points and increased to 74 points after the activity was carried out. There is an increase in understanding spanning 0.30 in the medium category, meaning that participants experience an increased understanding of writing CAR and scientific articles in the medium category.*

Keywords: Workshops, classroom action research and scientific articles

Abstrak: *Salah satu bentuk pengembangan profesi guru adalah guru mampu menulis penelitian tindakan kelas dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan MGMP IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi, diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: (a) Guru terkendala dalam menulis PTK dan artikel; (b) Guru kurang memahami dalam merancang dan tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas, dan (c) Guru terkendala dalam publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan PTK dan Artikel Ilmiah. Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan metode-metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok serta praktik pembuatan artikel ilmiah. Peserta dalam pelatihan ini adalah Guru-guru MGMP IPA kabupaten Melawi. Teknik observasi dan angket digunakan untuk melihat pemahaman dan respon guru terhadap penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan data diketahui bahwa diawal kegiatan, peserta memiliki tingkat pemahaman sebesar 63 point dan meningkat menjadi 74 point setelah dilaksanakan kegiatan. Peningkatan pemahaman terdapat direntang 0.30 pada kategori sedang, artinya peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai penulisan PTK dan Artikel ilmiah dalam kategori sedang.*

Kata kunci: Workshop, penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah

Salah satu tombak penopang jalannya pendidikan adalah guru atau tenaga pendidik. Dewasa ini, tenaga pendidik bukan hanya dituntut sebagai pengajar dan pendidik namun juga dituntut untuk dapat menjadi tenaga pengajar yang professional. Kreatif dan inovatif. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan, Tenaga pendidik profesional adalah seorang guru yang mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, dan mengembangkan profesinya. Peraturan tersebut menggambarkan pentingnya guru dan dosen dalam meningkatkan mutu guru di bidang pendidikan, bukan hanya memiliki kemampuan mengajar yang baik namun juga dapat bereksperimentasi dan berinovasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

Bentuk penghargaan atau apresiasi pemerintah kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya adalah pemberian penghargaan, diantaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya serta sertifikasi. Sertifikasi guru diharapkan mampu memberikan pengembangan terhadap profesionalisme guru dalam membuat karya tulis ilmiah baik artikel ilmiah penelitian maupun artikel ilmiah non penelitian. Hal ini dimaksud agar guru dan dosen di Indonesia dapat bersaing dengan Bangsa-bangsa berkembang lainnya. Kebijakan tersebut ditegaskan oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan kenaikan pangkat Guru dan Angka Kreditnya. Permasalahan kenaikan jabatan fungsional guru merupakan masalah yang paling banyak ditemui di Melawi, dengan peraturan yang semakin ketat tentunya permasalahan ini semakin serius dan harus segera ditemukan solusi pemecahannya.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan profesionalitas guru, khususnya guru IPA tingkat SMP/MTs di Kabupaten Melawi, dosen STKIP Melawi dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPA SMP/MTs di Kabupaten Melawi memiliki visi dan misi yang sama untuk meningkatkan kualitas, kreativitas dan inovasi guru-guru IPA yaitu dengan melakukan berbagai program salah satunya workshop penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Hal yang melatar belakangi kegiatan ini yaitu adanya kebutuhan guru-guru khususnya guru-guru IPA di Kabupaten Melawi yang merasa memiliki kelemahan dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan serta untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas yang menjadi tolak ukur ketika guru akan mengikuti kenaikan pangkat atau sertifikasi guru. Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai

bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga guru tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Disisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penelitian tindakan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain : dalam PLPG guru dalam mengikuti uji sertifikasi juga diberi materi PTK, demikian pula jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas para guru dapat mendampingi dan membimbing. Sisi lain guru dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL mahasiswa.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan. Karakteristik PTK : (a). Didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran yang selalu muncul, sekalipun siswa yang dihadapi berlainan. (b). Collaborative effort and or partisipative mengisyaratkan bahwa upaya perbaikan dilakukan bersama-sama siswa secara kolaboratif dan partisipatif. (c). a reflective practice mode public, menghendaki keseluruhan proses implementasi tindakan dipantau dengan mempergunakan metode dan alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Lebih jelas lagi karakteristik PTK dapat disebutkan : (1) Situasional : artinya berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru dan siswa di kelas. (2) Kontekstual : Artinya upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan tidak lepas dari konteksnya. (3) Kolaboratif : adanya partisipasi antara guru-siswa dan orang yang terkait membantu proses pembelajaran. Kolaborasi didasarkan adanya tujuan yang sama. (4) Self-reflective dan self-evaluatif pelaksana, pelaku tindakan, serta obyek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai. Modifikasi perubahan yang dilakukan didasarkan pada hasil refleksi dan evaluasi yang mereka lakukan. (5) Fleksibel dalam arti memberikan sedikit kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah. Misalnya tidak ada sampling, alat pengumpul data bersifat informal, sekalipun dimungkinkan dipakainya instrumen formal sebagaimana dalam penelitian eksperimental.

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah pada MGMP Ipa SMP/MTs Sekabupaten Melawi bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah serta memberikan pemahaman lebih bagi guru supaya dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan, serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Penulisan PTK dan artikel ilmiah sesungguhnya merupakan hasil pengamatan sehari-hari seorang guru terhadap apa yang dialaminya, disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis, dinilai dan dievaluasi, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Hal-hal tersebut berhubungan dengan profesi seorang guru untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Penulisan PTK dan artikel ilmiah sebagai bentuk pengembangan profesionalisme penilaian angka kredit sebagai prasyarat untuk naik ke golongan tertentu yang lebih tinggi juga berlaku bagi guru Sekolah Menengah Pertama IPA Di Kabupaten Melawi. Di Kota Nanga Pinoh hanya terdapat satu Sekolah Tinggi yaitu STKIP Melawi, Letak yang jauh dari perguruan tinggi yang secara umum banyak berada di Kota Pontianak merupakan hambatan tersendiri bagi sekolah untuk bersinergi dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan melihat pentingnya guru dalam meningkatkan kompetensinya dan letak perguruan tinggi STKIP yang hanya satu-satunya terdapat di Kota Nanga Pinoh, tim penulis merasa perlu mengadakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui penulisan artikel ilmiah secara simultan dan berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas. Harapannya guru-guru menjadi lebih produktif dan sejahtera. Bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru anggota MGMP IPA SMP/MTs se-Kabupaten Melawi yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis Penelitian Tindakan Kelas dan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dapat diikuti oleh 30

orang guru. Metode yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi ini antara lain sebagai berikut: (1) Ceramah, (2) Diskusi, (3) Praktek, dan (4) Seminar.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh dengan metode *Blanded Learning* selama 2 bulan dengan total pertemuan 8x. Pertemuan dilaksanakan secara tatap muka langsung dan pertemuan via online menggunakan Telegram/whatsapp. Pertemuan tatap muka langsung dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan pertemuan via online dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Hasil akhir berupa proposal PTK.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi bertujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kemampuan guru-guru guru-guru MGMP IPA SMP/MTs di Kabupaten Melawi dalam menulis penelitian tindakan kelas serta membuat artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas tersebut. Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 16 maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh dan Online untuk kegiatan bimbingan pembuatan proposal secara berkelompok.

Peserta dalam kegiatan ini terdiri atas 30 peserta yang merupakan guru-guru MGMP IPA SMP dan MTs di Kabupaten Melawi. Pada saat pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah dan tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah setelah dilaksanakan kegiatan. Tes awal diikuti oleh seluruh peserta namun diakhir hanya 22 peserta yang masih mengikuti kegiatan. Data mengenai hasil pretest dan posttest disajikan pada table dibawah ini

Table 1 Nilai Tes Awal Dan Tes Akhir

NO	NAMA	NILAI			Kategori
		PRETEST	POSTTEST	N-Gain	
1	LUSIWATI, S.Pd	60	80	0,50	Sedang
2	RETNO ANJAR KUSUMA	80	80	0,00	Kurang
3	NURLAILI I.R	60	80	0,50	Sedang
4	ANI PETRONIKA	70	80	0,33	Sedang
5	VERONIKA RISKA	20	60	0,50	Sedang
6	DANI ISTIARDI	60	70	0,25	Kurang
7	KHAIRUN	60	70	0,25	Kurang
8	RISDIANTO	70	70	0,00	Kurang
9	AI INEU RISMAWATI	60	80	0,50	Sedang
10	AYU JURIAN TI	70	80	0,33	Sedang
11	MARLINA	40	60	0,33	Sedang
12	ARUN	50	70	0,40	Sedang
13	SARWAN SAPUTRA	70	80	0,33	Sedang
14	SRINI ASTUTI	70	80	0,33	Sedang
15	SUWARNO	60	80	0,50	Sedang
16	NOVIA ASTRIANA K	70	80	0,33	Sedang
17	UMI SAUDAH	70	80	0,33	Sedang
18	NITA YULIAN TI	70	80	0,33	Sedang
19	YULI ANDRIANTO	40	70	0,50	Sedang
20	SRI HANANI	70	80	0,33	Sedang
21	DEWI SURYANI	80	80	0,00	Kurang
22	IRAWATI	70	80	0,33	Sedang
JUMLAH		1370	1670		
RATA-RATA		63	74	0,30	Sedang

Data pada table diatas berisi data awal, data akhir dan peningkatan pemahaman peserta terhadap penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah setelah dilaksanakannya workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah. Data ini bertujuan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut menghasilkan peningkatan pemahaman peserta terhadap Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah kepada guru-guru IPA SMP dan MTs di Kabupaten Melawi. adapapun peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 30, namun hanya 22 data yang disajikan menyesuaikan dengan data yang masih mengikuti kegiatan sampai akhir.

Table 4.1 mendeskripsikan bahwa pada tes awal sebelum pemaparan materi disampaikan secara keseluruhan, peserta sudah cukup memahami tentang Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 63 dengan kategori cukup. Dari 22 peserta yang mengikuti kegiatan secara

utuh, terdapat 2 peserta yang memiliki nilai 80 dengan kategori sangat baik yang berarti peserta tersebut memahami esensi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah, sepuluh (10) orang peserta mendapatkan nilai 70 dengan kriteria baik dan sepuluh (10) orang peserta lainnya memperoleh nilai dibawah 60 dengan kriteria cukup dan kurang. Berdasarkan data pemahaman awal tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah dapat disimpulkan bahwa guru-guru sudah cukup dalam memahami konsep penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah sehingga perlu adanya kegiatan tambahan yaitu pelatihan yang dapat mengasah pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah.

Pemahaman guru-guru IPA di Kabupaten Melawi mengenai penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah mengalami peningkatan setelah dilakukan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi. Setelah dilakukan kegiatan klinik Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi terlihat adanya peningkatan pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah sebesar 0.30 dengan kategori sedang yang mendeskripsikan bahwa setelah mengikuti kegiatan guru-guru mengalami peningkatan pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah serta sudah dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas. Selain itu, dari table diatas dapat terlihat terdapat 15 orang guru yang mendapatkan nilai 80 dengan kategori sangat baik, 5 orang memperoleh nilai 70 dengan kategori baik dan 5 orang lainnya mendapatkan nilai 60 dengan kategori cukup.

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi” dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 19 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022. Total waktu pelaksanaan kegiatan ini selama 72 jam pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium IPA SMP Negeri 2 Nanga Pinoh, dimulai dari pukul 08.00 – 15.00 Wib. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemauan guru-guru IPA terhadap penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah yang mana dari hasil wawancara diketahui bahwa masih terdapat guru-guru yang kesulitan menulis penelitian

tindakan kelas dan artikel ilmiah yang menyebabkan jabatan fungsional guru-guru tidak mengalami peningkatan.

Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi diikuti oleh 30 orang guru-guru IPA di SMP/MTs seKabupaten Melawi dengan daftar nama terlampir. Kegiatan Workshop dilaksanakan selama 2 bulan dengan total pertemuan sebanyak 8 kali pertemuan, 2 pertemuan dilaksanakan secara tatap muka dan 6 pertemuan dilaksanakan secara daring. Pada hari pertama dilaksanakan selama 8 jam pertemuan dengan rincian kegiatan pembukaan acara klinik penulisan artikel ilmiah. Pada acara pembukaan, runutan kegiatan terdiri atas pembukaan oleh Mc, laporan kegiatan oleh ketua tim pelaksana PkM, kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Nanga



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Workshop Penulisan PTK dan Artikel Ilmiah



Gambar 2. Tes Awal Pemahaman Peserta Kegiatan

Pinoh, serta pembacaan Doa dan istirahat. Pada sesi *coffe break*, seluruh peserta diminta untuk melaksanakan tes awal atau pretest untuk mengecek pemahaman awal guru-guru dalam menulis artikel ilmiah dan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pembukaan diisi dengan kata sambutan dari ketua program studi pendidikan fisika, kata sambutan dari kepala sekolah SMP Negeri 2 sekaligus ketua MKKS SMP se-Kabupaten Melawi serai kata sambutan dari Ketua MGMP IPA SMP/MTs SeKabupaten Melawi. Saat pelaksanaan istirahat, peserta diminta untuk mengerjakan soal test awal yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap konsep penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Dari tabel 1, diketahui bahwa pada tes awal sebelum pemaparan materi disampaikan secara keseluruhan, peserta belum memahami dengan baik tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 63 dengan kategori cukup. Dari 22 peserta yang mengikuti kegiatan secara utuh, terdapat 2 peserta yang memiliki nilai 80 dengan kategori sangat baik yang berarti peserta tersebut memahami esensi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah, sepuluh (10) orang peserta mendapatkan nilai 70 dengan kriteria baik dan sepuluh (10) orang peserta lainnya memperoleh nilai dibawah 60 dengan kriteria cukup dan kurang. Berdasarkan data pemahaman awal tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah dapat disimpulkan bahwa guru-guru sudah cukup dalam memahami konsep penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah sehingga perlu adanya kegiatan tambahan yaitu pelatihan yang dapat mengasah pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah.

Setelah dilaksanakan pretest, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi 1 tentang Penelitian Tindakan Kelas yang disampaikan oleh ibu Nurul Apsari, M.Sc. pada materi ini pemateri menyampaikan teknis penelitian tindakan kelas hingga sistematika dalam menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas. Peserta tampak mendengarkan dengan seksama penjelasan pada materi pertama.



Gambar 3. Presentasi Penelitian Tindakan Kelas

Materi ke-2 tentang penulisan artikel ilmiah disampaikan oleh Ibu Rindah Permatasari, M.Pd. pada penyampaian materi yang kedua ini, seluruh peserta tampak antusias mendengarkan bahasan tersebut dikarenakan hal ini berkaitan dengan kebutuhan dosen dalam melengkapi point pengajuan jabatan fungsional guru. Seperti yang diketahui sebelumnya, permasalahan awal dilaksanakannya kegiatan ini adalah adanya kebutuhan dari pihak sekolah untuk menulis artikel ilmiah. Pada tahap ini, narasumber menyampaikan teknik menulis artikel ilmiah, sistematika penulisannya serta bagaimana tahap submission artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi.



Gambar 4. Presentasi Penulisan artikel ilmiah

Materi ke-3 dan ke-4 merupakan materi tambahan mengenai Penelusuran dan Pengutipan Referensi dan Pengenalan Online Jurnal Sistem (OJS). Materi ini disampaikan mengingat banyaknya guru yang belum memahami secara pebuh bagaimana teknik Penelusuran dan Pengutipan Referensi dan Pengenalan Online Jurnal Sistem (OJS) . Setelah dilakukan pemaparan materi penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah, Penelusuran dan Pengutipan Referensi dan Pengenalan Online Jurnal Sistem (OJS) .

Pada saat pemaparan materi, terlihat peserta mengikuti materi dengan anrusias sehingga kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok diskusi agar peserta dapat langsung mempraktekan ilmu yang telah disampaikan sebelumnya. Pada diskusi kelompok ini, peserta diberikan waktu untuk berdiskusi dengan para tutor kelompok untuk tugas pembuatan proposal penelitian tindakan kelas yang diberikan sebagai syarat menerima sertifikat kegiatan.



Gambar 5. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dirancang bertujuan agar peserta dapat mempraktekan secara langsung konsep yang telah didapat dan dituangkan dalam proposal penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini, ibu bapak guru diminta untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi selama mengajar, mengubahnya menjadi judul penelitian, rumusan masalah dan membuat outline singkat atau desain singkat penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Dengan harapan outline atau desain singkat penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilanjutkan untuk dikerjakan pada kegiatan mandiri dirumah dan dapat dipresentasikan setiap minggunya dalam pertemuan secara daring.

Dalam praktek kegiatan ini, peserta diminta untuk memilih satu ide permasalahan yang dihadapi guru. Dari sana, maka akan dikembangkan desain penelitian tindakan kelas serta dipilih pendekatan, model, dan metode apa yang diperkirakan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Tim dosen pengabdian kepada masyarakat melakukan bimbingan serta pengecekan berkala secara online tentang hal-hal tersebut seperti analisis permasalahan dalam penelitian, desain penelitian, serta mengecek susunan/sistematika artikel ilmiah yang ditulis oleh peserta apakah sudah sesuai baik secara konten, kebahasaan maupun struktur penulisan. Berdasarkan kegiatan tersebut, Pada umumnya peserta memiliki ide dalam menentukan permasalahan serta menganalisis permasalahan, hanya saja terkadang mengalami peserta mengalami kesulitan dalam mencurahkan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah serta merangkai kata sehingga artikel tersebut dapat menjadi suatu tulisan yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tim dosen meminta bapak ibu guru untuk banyak membaca artikel lainnya yang memiliki

tema yang hampir sama agar perbendaharaan kata yang dimiliki bertambah, selain itu tim dosen juga meminta bapak ibu guru untuk lebih banyak membaca buku literature yang dapat banyak menambah masukan teori sehingga memudahkan bapak ibu guru dalam menuangkan ide dan hasil pikirannya kedalam sebuah kalimat.

Pada hari terakhir yaitu pada tanggal 31 Mei 2022, kegiatan diisi dengan meminta peserta untuk menyampaikan hasil atau proposal penelitian tindakan kelas yang telah dibuat oleh peserta dan penutupan kegiatan. Pada sesi ini, bapak ibu guru mempresentasikan hasil proposal penelitian tindakan kelas apa adanya yang telah mereka buat. Pada dasarnya mengingat kesulitan pada hari pertama tentunya banyak bapak ibu guru yang belum selesai secara maksimal dalam menulis proposal penelitian tindakan kelas. Rata-rata mereka memiliki alasan yang sama yaitu memiliki kesibuk lainnya serta sudah lama tak terbiasa menulis dan meneliti sehingga akan sulit untuk membuat tulisan yang baik dalam jangka waktu yang singkat.

Sesi penutupan dilaksanakan secara online pada tanggal 31 Mei 2022, panitia dan tim dosen pengabdian kepada masyarakat meminta peserta untuk mengerjakan soal posttest atau tes akhir untuk melihat pemahaman peserta kegiatan setelah dilaksanakan kegiatan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi. Berdasarkan data yang diperoleh dan dipaparkan pada table 4.1. Nilai tes awal dan tes akhir peserta penulisan artikel ilmiah, terlihat terlihat adanya peningkatan pemahaman pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah sebesar 0.30 dengan kategori sedang yang mendeskripsikan bahwa setelah mengikuti kegiatan guru-guru mengalami peningkatan pemahaman pemahaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah serta sudah dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas. Selain itu, dari table diatas dapat terlihat terdapat 15 orang guru yang mendapatkan nilai 80 dengan kategori sangat baik, 5 orang memperoleh nilai 70 dengan kategori baik dan 5 orang lainnya mendapatkan nilai 60 dengan kategori cukup. Hal ini tentunya cukup membanggakan mengingat rata-rata umur peserta yang sudah sepuh namun masih sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini.. Artinya setelah dilakukan kegiatan ini, rata-rata peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai teknik penulisan penelitian tindakan kelas dan menulis artikel ilmiah dalam kategori sedang. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa umur hanyalah angka, bagaimanapun semua orang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik namun terkendala dalam ruang dan waktu, namun ketika sudah

terdapat motivasi dan wadah tepat, maka arah menjadi lebih baik akan lebih mudah tercapai. Sehingga perlu kira pihak pemerintah daerah melawi dan dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan guru-guru dalam usaha meningkatkan kompetensi mereka khususnya dalam hal menulis artikel ilmiah.

Kegiatan PkM Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi diharapkan dapat berdampak positif terhadap guru-guru IPA di SMP/MTs di Kabupaten Melawi. Adapun hal-hal yang diharapkan berdampak dari kegiatan ini, yaitu: 1. Meningkatnya kemauan guru menulis karya ilmiah dan artikel ilmiah 2. Meningkatnya kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah meliputi kemampuan: a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, b. Menyusun kerangka tulisan (outline), c. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, d. Menulis ilmiah dan menyunting. 3. Meningkatnya kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA SMP/MTs Kabupaten Melawi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan Penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari tersebut, yaitu:

- a. Pemahaman guru terhadap artikel Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas meningkat dari sebelum pelatihan dan sesudah mereka mengikuti kegiatan.
- b. Pemahaman guru terhadap cara mencari dan menemukan ide sampai menulis artikel Ilmiah meningkat lebih baik dibanding sebelum mengikuti pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*, jakarta: Depdiknas.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta.

- Kamil, MI. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Kementrian PANRB. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *PERMENDIKNAS No.35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Sukardi.2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- T.Raka Joni.1998. *Penelitian Tindakan Kelas: Beberapa Permasalahannya*. Jakarta : PCPPGSM Dirjen Dikti